

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian berbasis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.¹

Penelitian kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu.² Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari sebuah fakta, kemudian memberikan penjelasan yang ditemukan di lapangan.

Pada intinya penelitian kualitatif ialah peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung suatu peristiwa apa saja yang bersifat penting dalam pengumpulan data pada saat penelitian. Permasalahan yang akan diangkat atau dikaji oleh peneliti adalah masalah yang berkaitan dengan pengguna sosial media *Youtube*, Oleh karena itu, peneliti memilih

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2005), 43.

² Burhan Bunging, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2015), 306.

menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk menganalisa dan memahami tindakan peniruan seorang pengguna jejaring sosial *Youtube* terhadap idola yang di anutnya. Dalam kasus ini Young Lex peneliti angkat sebagai salah satu *Public figur* yang memiliki kemampuan besar untuk mempengaruhi orang-orang terutama kalangan remaja.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³

³ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), 87.

Kehadiran peneliti ini untuk melakukan survei yang lebih mendalam lagi tentang bagaimana besarnya pengaruh Young Lex muncul dalam kehidupan siswa Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁴

Lokasi dalam studi ini adalah sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri yang memiliki alamat. Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri. Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan peneliti sudah melakukan prapenelitian dengan mengumpulkan data yang digunakan untuk membuat sampel pada penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang paling utama dalam penelitian ini adalah siswa OSIS MAN 1 Kota Kediri yang melihat dan *subscribe* video Young-lex dan yang selalu update dengan video yang di upload di *channel Youtubenanya*. Alasan peneliti mengambil beberapa anggota Osis Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

Kota Kediri adalah dikarenakan mengingat populasi jumlah siswa terlalu banyak, sehingga untuk kepentingan penelitian ini perlu dipilih narasumber yang lebih spesifik yaitu beberapa anggota Osis siswa Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri

Untuk pemilihan sumber data/informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya.⁵

Seperti yang peneliti tulis sebelumnya bahwa peneliti telah menemukan 3 *sample* dari siswa Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri yang merupakan anggota Osis dan juga sama-sama menyukai seorang public figure Young Lex. Narasumber tersebut adalah Rohmat Robi' Rozaqy, siswa kelas XI jurusan IIK, Lintang Lazuardi, siswa kelas XI IPA 4, M hanif Adzhar, siswa kelas XI jurusan XI IPS 3. Ditambah dengan *content creator* lokal Achmad ZamZam dan juga Danu Sukendro sebagai jurnalis kontributor di beberapa stasiun televisi swasta nasional diantaranya adalah dari SCTV dan Indosiar.

Sumber data juga diperoleh dari kajian-kajian ilmiah, artikel, jurnal atau buku-buku yang telah di tulis oleh pakar ahli yang memiliki keterkaitan

⁵ W. Matja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang:Winaka Media, 2003), 52.

dengan penelitian yang dibahas sesuai dengan judul penelitian. Selain itu, peneliti juga mengambil kepustakaan dari hasil penelitian yang dilakukan terdahulu atau penelusuran hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian.

Peneliti juga menambahkan *channel Youtube* milik Young Lex beserta kolom komentar yang ada di konten yang dibuat sebagai sumber data yang dapat diambil datanya untuk diteliti.

E. Pengumpulan Data

Setiap peneliti memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti.⁶

Peneliti menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah observasi yang peneliti terjun langsung dalam kegiatan atau proses yang diamati, observasi ini mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, dalam

⁶ Afifudin, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hal 117

kasus ini peneliti mengamati bagaimana proses realitas oleh siswa Osis Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri terhadap gaya komunikasi dan *life style* Young Lex lewat media *Youtube*.

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar.⁷

2. Wawancara

Peneliti melakukan proses wawancara secara langsung terhadap narasumber yang benar-benar mengikuti perkembangan Young Lex dalam dunia maya dalam hal ini adalah siswa Osis Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri. Proses wawancara ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data secara akurat yang bersumber pada *Viewers* dan *Subscriber* Young Lex.

Dalam penelitian kualitatif, metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman pengindraan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.⁸

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 1989), 91.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), 183.

Sebagai upaya untuk melihat secara keseluruhan apakah betul bahwa media *Youtube* bisa dijadikan upaya mediasi untuk mengkonstruksi identitas, penulis juga mewawancarai tokoh-tokoh sebagai berikut :

- a. Achmad ZamZam sebagai *content creator* lokal yang memiliki jumlah pengikut hampir menyentuh angka 10rb *subscriber*.
- b. Danu Sukendro sebagai jurnalis media yang berkontributor di SCTV dan Indosiar

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berupa catatan atau dokumentasi yang tersedia serta pengambilan gambar di sekitar objek penelitian yang akan dideskripsikan pembahasan yang akan membantu dalam penyusunan hasil akhir penelitian atau bukti-bukti yang mendukung proses penelitian pola siswa Osis yang mengikuti gaya *Young Lex* yang ditampilkan.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 329.

untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi yang lain.¹⁰

Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dicatat dalam catatan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami).

Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul

¹⁰ Muhadjir Noeng, *Metode penelitian kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), 183.

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Tahap penyajian data dapat dilakukan dengan memberikan tabel. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi dan data yang telah diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran keadaan yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sebagai upaya untuk melengkapi, memperoleh, maupun mengolah data untuk memudahkan proses penelitian di lapangan, maka dibutuhkan suatu metode yang relevan dan validnya data serta sistematika yang baik dan benar. Teknik analisis data yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang pengelolaan datanya

diperoleh menggunakan pengolahan kualitatif. Data kualitatif berupa kata-kata, kalimat-kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Setelah data terkumpul dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian untuk dianalisis dan diberikan interpretasi dengan cara mengklarifikasikan dengan kerangka teori yang ada dan akhirnya disimpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah :

1. Menampilkan dokumen hasil penelitian

Sebagaimana sudah dikemukakan, bahwa peneliti akan menampilkan data-data yang sudah peneliti kumpulkan pada saat observasi sampai dengan penelitian guna membuktikan bahwa data yang peneliti bawa adalah data yang benar-benar ada.

2. Ketekunan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.¹¹

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),., 329

3. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi pengkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.”¹²

Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian diawali dengan memilih sekolah yang cocok untuk dijadikan obyek penelitian karena dengan begitu akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian disekolah mana. Selanjutnya peneliti melakukan survey ke sekolah tersebut untuk langkah awal sebelum benar-benar melakukan penelitian.

Membuat proposal, diajukan kepada kantor jurusan dan diseminarkan, setelah proposal revisi, mulai mengerjakan BAB I dan mencari literatur yang

¹² Ibid., 330

mendukung serta konsultasi kepada dosen pembimbing dan juga dosen yang berkompeten dalam bidangnya.

Peneliti berusaha hadir dilokasi penelitian, melihat situasi langsung di sekolah dan dilanjutkan dengan mengadakan wawancara, sambil mengembangkan desain penelitian, sehingga diharapkan apa yang didapat dari lapangan benar-benar layak untuk diolah menjadi karya ilmiah yang dituangkan dalam skripsi.

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:¹³

1. Tahap Pra Lapangan

Dimulai pada orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah siswa Osis Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yangterkait dengan fokus penelitian yaitu Realitas Young Lex dalam Kehidupan Siswa MAN 1 Kota Kediri.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),85-103

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Pengujian Laporan

Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.